

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana perilaku, aktivitas wisatawan lanjut usia, dan fasilitas objek wisata di Kota Batu. Dari ketiga factor tersebut nantinya akan diketahui objek wisata mana yang telah memberikan fasilitas bagi wisatawan usia lanjut. Berdasarkan tujuan tersebut maka penelitian ini bersifat evaluatif dimana akan diketahui objek wisata mana saja yang fasilitasnya kurang bagi wisatawan lanjut usia.

3.2 METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam “aktivitas wisatawan lanjut usia dan fasilitas penunjangnya di Kota Batu” adalah metode deskriptif.

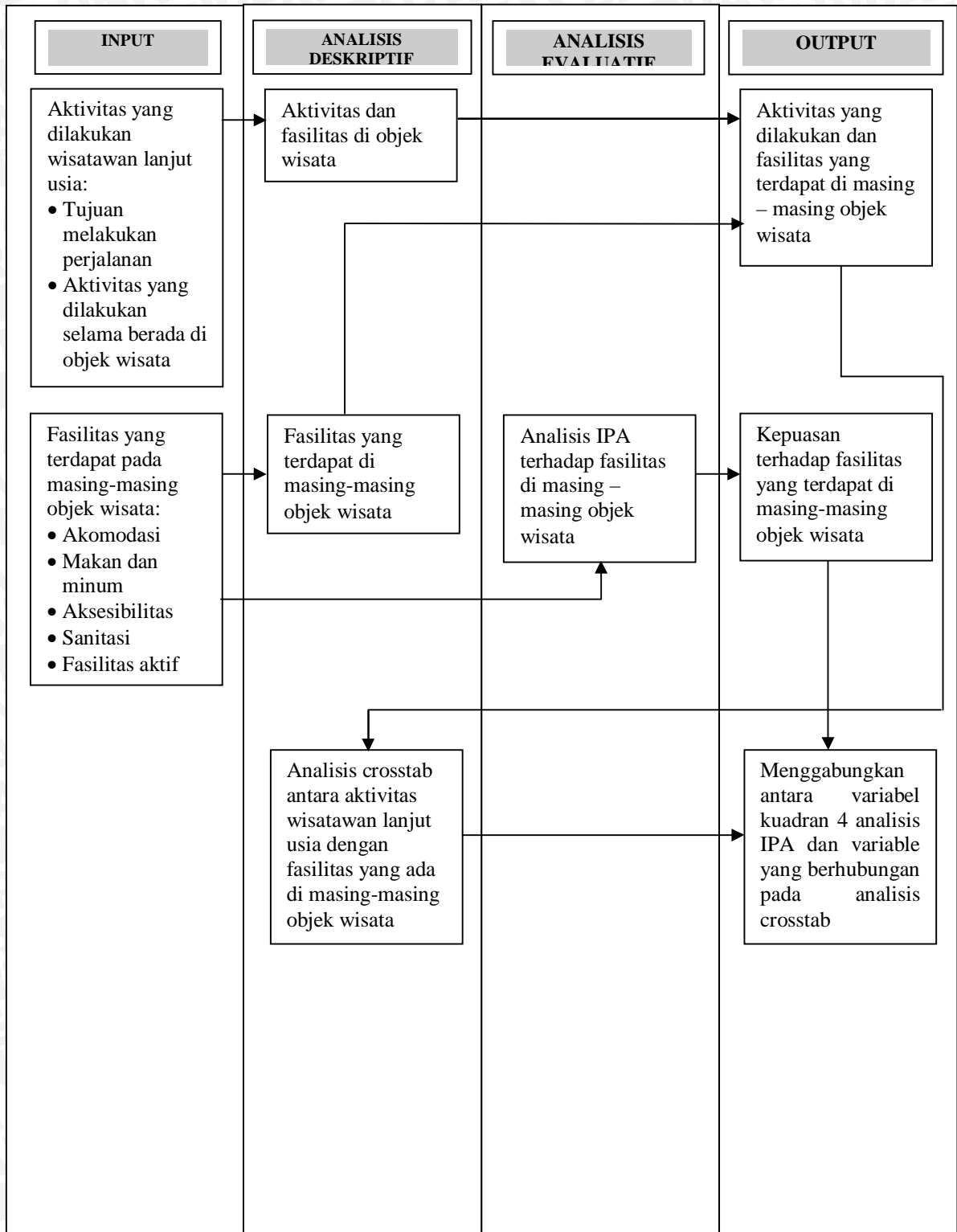
Metode deskriptif disini melihat bagaimana aktivitas wisatawan lanjut usia dan fasilitas yang terdapat di objek wisata yang ada di Kota Batu. Fasilitas yang ditawarkan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan wisatawan khususnya bagi wisatawan lanjut usia. Pendekatan lainnya yang digunakan adalah dengan mengetahui hubungan variabel aktivitas dengan fasilitas yang terdapat di objek wisata yang ada di kota batu yang dilakukan dengan menggunakan metode tabulasi silang (*crosstab*).

3.3 LOKASI PENELITIAN

Penelitian mengenai pengembangan aktivitas wisatawan lanjut usia dan fasilitas penunjangnya dikaji atas preferensi wisatawan lanjut usia terhadap fasilitas yang telah disediakan disuatu objek wisata. Lokasinya adalah beberapa objek wisata di Kota Batu yang memiliki atraksi yang berbeda, antara lain Jatim Park 1, Jatim Park 2, Selecta, Kusuma Agro, dan Cangar.

3.4 DIAGRAM ALIR PENELITIAN

Penyusunan diagram alir studi dalam penelitian “Pemilihan Aktivitas dan Fasilitas Wisatawan Lanjut Usia di Kota Batu” bertujuan untuk mempermudah mengetahui proses pengerjaan. Diagram alir penelitian bertujuan untuk mempermudah tahapan yang dilakukan dalam menyelesaikan penelitian. Diagram alir penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1



Tabel 3. 1 Penentuan Variabel dan Sub-variabel

No.	Tujuan	Variabel	Sub-variabel	Sub-sub Variabel	Sumber	Bahan pertimbangan
1.	Mengetahui aktivitas wisatawan lanjut usia dan fasilitas yang terdapat di objek wisata	Fasilitas	Akomodasi	Jarak hotel dan penginapan dengan lokasi wisata	<ul style="list-style-type: none"> Baud – Bovy and Lawson (1998) Yayu Indrawati (Persepsi Wisatawan Lanjut Usia Pada Fasilitas Akomodasi Dan Aktivitas Pariwisata Bernuansa Seni Budaya Di Desa Sanur) 	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas wisata yang nantinya akan dinilai wisatawan apa sudah sesuai dengan kebutuhan mereka selama berada di suatu objek wisata Pada sub-variabel memakai teori dari Baud-Bovy and Lawson karena variabel dari penelitian sebelumnya (Yayu Indrawati) kurang sesuai dengan kondisi yang ada di kota Batu
			Makan dan Minum	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan tempat makan Jarak antar satu stand dengan yang lainnya 		
Sanitasi	Jumlah dan persebaran toilet dalam lokasi wisata					
Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> Kelandaian jalan Jarak parkir dengan pintu masuk Rute di dalam lokasi Material jalan 					
Fasilitas Aktif	<ul style="list-style-type: none"> Pegangan pada anak tangga Penerangan Perlindungan dari cuaca Ketersediaan bangku 					
	Perilaku wisatawan	Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan yang dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> I Gusti Bagus Rai Utama (<i>Global Tourism: Trend, Perilaku Wisatawan Usia Lanjut Dalam Memilih Aktivitas Wisata</i>) 	Perilaku wisatawan yang berusia lanjut mempunyai ketidaksamaan dengan wisatawan pada umumnya karena lansia mempunyai batasan-batasan tertentu.	

			Asal dan Tujuan Wisatawan	<ul style="list-style-type: none">• Asal Wisatawan• Tujuan berkunjung• Lokasi-lokasi wisata yang dituju di Kota Batu		
2.	Mengetahui hubungan antara aktivitas wisatawan lanjut usia dengan fasilitas wisata yang ada	Aktivitas dan fasilitas			Hasil dari rumusan masalah pertama	Hasil deskripsi aktivitas yang dilakukan wisatawan lanjut usia dan fasilitas yang ada pada masing – masing objek wisata dimasukkan pada analisis crosstab untuk mengetahui adanya hubungan antara keduanya.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data secara primer, yakni peneliti mengambil data secara langsung di lapangan dan pengumpulan data sekunder yang berasal dari instansi berupa kebijakan mengenai pariwisata Kota Batu.

3.5.1 Survey Primer

Survei primer yang dilakukan dalam penelitian pengembangan pariwisata Kota Batu berdasarkan memerlukan data yang akurat, sehingga dalam survei primer ini akan dilakukan observasi lapangan dan penyebaran kuisisioner dengan data-data sebagai berikut.

A. Observasi Lapangan

Menurut Nasution (2004:106), observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan yang dimiliki tentang masalah yang diselidiki sehingga dari hasil observasi tersebut dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai permasalahan yang ada.

Tabel 3.2 Data Observasi Lapangan

Jenis Survei	No.	Jenis Data	Cara Memperoleh Data	Kegunaan Data	Hasil Observasi
Observasi lapangan	1.	Persebaran Objek Wisata di Kota Batu	Pengamatan secara langsung dan dokumentasi objek wisata di Kota Batu	Mengetahui jenis-jenis objek wisata yang terdapat di Kota Batu	Hasil observasi lapangan ini diwujudkan dalam bentuk Foto Mapping maupun gambaran deskriptif komponen penawaran wisata yang ada di Kota Batu
	2.	Jenis-jenis jasa dan fasilitas wisata di Kota Batu	Pengamatan secara langsung dan dokumentasi fasilitas serta jasa wisata di Kota Batu	Mengetahui jenis dan persebaran jasa dan fasilitas wisata di Kota Batu	

B. Kuisisioner

Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti (Nasution, 2004; 128). Selanjutnya, menurut nasution (2004, 128) kuisisioner digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas, nasional, dan terkadang

internasional. Kuisisioner juga pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.

Penelitian mengenai pengembangan pariwisata Kota Batu yang didasarkan oleh preferensi dan pola pergerakan wisatawan ini bermaksud untuk mengetahui persepsi wisatawan yang datang ke Kota Batu atas komponen penawaran yang ada serta untuk mengetahui karakteristik serta pola pergerakan wisatawan tersebut.

Tabel 3.3 Data Kuisisioner

Jenis Survei	Variabel	Jenis Data	Sumber Data	Kegunaan Data	Hasil Pengolahan Data Kuisisioner
Kuisisioner	Aktivitas Wisatawan Lanjut Usia	<ul style="list-style-type: none"> Asal Wisatawan Tujuan berkunjung Lokasi-lokasi wisata yang dituju di Kota Batu Kegiatan yang dilakukan 	Wisatawan yang berasal dari luar Kota Batu dan pada saat itu sedang berekreasi di Kota Batu	Mengetahui perilaku wisatawan lanjut usia yang berkunjung ke Kota Batu	Diwujudkan dalam penjelasan deskriptif mengenai bagaimana wisatawan usia lanjut dalam memilih, mencari, dan aktivitas apa saja yang dilakukan dalam suatu objek wisata
	Persepsi Wisatawan	Persepsi wisatawan didasarkan pada penilaian terhadap fasilitas wisata sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> Akomodasi Makan dan Minum Sanitasi Aksesibilitas Fasilitas aktif 		<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui tingkat kepuasan dan kepentingan wisatawan terhadap fasilitas wisata Mengetahui keinginan wisatawan mana saja fasilitas yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan Mengetahui hubungan antara aktivitas wisatawan lanjut usia dengan fasilitas yang disediakan objek wisata tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> Dianalisa menggunakan metode IPA (Importance Performance Analysis) untuk mengetahui fasilitas wisata yang dianggap penting tetapi tidak memuaskan (Prioritas utama perbaikan) Diwujudkan dengan analisa crosstab untuk melihat hubungan antara variabel yang berpengaruh pada kebutuhan khusus wisatawan lanjut usia dengan fasilitas yang terdapat pada masing-masing objek wisata

Berikut merupakan desain kuesioner yang dibuat agar mengetahui jawaban dari masing – masing wisatawan lanjut usia.

No	Variabel	Sub variabel	Data yang dibutuhkan	Pertanyaan pada kuesioner
1	Aktivitas Wisatawan Lanjut Usia	Asal Wisatawan	Asal Wisatawan	Dari kota mana anda berasal?
		Lokasi-lokasi wisata yang dituju di Kota Batu	Lokasi-lokasi wisata yang dituju di Kota Batu	Lokasi wisata mana yang anda tuju?
		Usia Wisatawan	Usia Wisatawan	Berapa usia anda?
		Kegiatan yang dilakukan	Aktivitas wisatawan lanjut usia	Kegiatan apa yang anda lakukan selama di Jatim Park 1?
			Kelelahan wisatawan lanjut usia	Apa anda merasa capek?
2	Persepsi Wisatawan	Akomodasi	Jarak hotel dan penginapan dengan lokasi wisata	Apabila anda menginap, bagaimana jarak hotel dengan lokasi wisata yang anda tuju?
		Makan dan Minum	Ketersediaan tempat makan	Bagaimana ketersediaan restaurant atau tempat makan dan minum di lokasi wisata?
		Sanitasi	Jumlah dan persebaran toilet dalam lokasi wisata	Bagaimana ketersediaan toilet di lokasi wisata?
		Aksesibilitas	Kelandaian jalan	Bagaimana dengan kelandaian jalan yang ada?
			Jarak parkir dengan pintu masuk	Bagaimana jarak dari tempat parkir dengan tempat masuknya?
			Rute di dalam lokasi	Bagaimana rute yang ada di dalam lokasi wisata?
			Material jalan	Bagaimana kondisi material jalannya?
		Fasilitas aktif	Pegangan pada anak tangga	Bagaimana pegangan pada anak tangga yang ada di dalam lokasi wisata?
			Perlindungan dari cuaca	Bagaimana perlindungan dari cuaca yang ada di dalam lokasi wisata?
			Ketersediaan bangku	Bagaimana ketersediaan bangku yang ada di dalam lokasi wisata?
			Fasilitas yang dibutuhkan	1. Jika anda merasa capek, fasilitas apa yang anda butuhkan? 2. Apa fasilitas tersebut sesuai dengan kebutuhan anda?

3.5.2 Survei Sekunder

Survey sekunder dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai instansi pemerintah. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini berasal dari Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Batu dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batu. Berikut merupakan data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian pengembangan pariwisata Kota Batu berdasarkan preferensi dan pola pergerakan wisatawan.

Tabel 3.4 Data yang Dibutuhkan dari Survei Sekunder

No.	Data yang Dibutuhkan	Sumber Data	Kegunaan Data
1.	RTRW Kota Batu RIPP Kota Batu	Bappeda Kota Batu Bappeda Kota Batu	Mengetahui kebijakan yang berlaku untuk pengembangan pariwisata Kota Batu
2.	Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Batu	Dinas Pariwisata Kota Batu	Digunakan sebagai populasi untuk pengambilan sampel

3.6 Populasi dan Sample

3.6.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala/ satuan yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah wisatawan lanjut usia yang berkunjung di beberapa objek wisata Kota Batu.

3.6.2 Sample

Pengertian sampel menurut Santoso (2005:46) adalah “himpunan bagian atau sebagian dari populasi.” Pengambilan sampel ini ditujukan untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh informasi. Alasan pengambilan sampel menurut Santoso (2005:47) adalah:

- Untuk menyimpulkan mengenai kondisi dari suatu populasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmu keilmiah;
- Apabila dalam suatu populasi memiliki kesamaan karakteristik, maka hasil dari sampel adalah identik dengan populasinya;
- Apabila penelitian merusak sampel, maka akan berdampak negatif terhadap populasi;
- Apabila jumlah populasi tidak terdefiniskan, maka dari populasi tersebut tidak bisa ditarik sampel;

- e. Apabila terdapat keterbatasan sumber daya (waktu, tenaga dan materi) dalam penelitian, maka dapat digunakan sampel;
- f. Apabila diperlukan suatu kontrol terhadap variabel, maka mengacu pada populasi;
- g. Ruang lingkup dari penelitian dapat diperluas dan diperdalam, karena yang menjadi fokus perhatian untuk diobservasi lebih sedikit.

Dalam penelitian Studi ukuran sampel untuk random sampling ditentukan dengan menggunakan rumus (*binomunal propotions*), penggunaan rumus (*binomunal propotions*) terdiri untuk jumlah populasi yang diketahui dan jumlah populasi yang tidak diketahui. Untuk penelitian ini menggunakan rumus (*binomunal propotions*) untuk jumlah populasi yang tidak diketahui, yaitu sebagai berikut :

Keterangan:

n = jumlah sampel minimal yang diperlukan

γ = derajat kepercayaan

p = proporsi wisatawan

q = $1-p$ (proporsi wisatawan)

d = limit dari error atau presisi absolute

z = nilai untuk tingkat kepercayaan

1,645 = 90 persen tingkat kepercayaan

1,96 = 95 persen tingkat kepercayaan

2,576 = 99 persen tingkat kepercayaan

Untuk mendapatkan nilai p , maka harus melihat dari penelitian yang telah ada atau literatur. Jika tidak diketemukan nilai p dari penelitian atau literatur lain, maka dapat dilakukan maximal estimation dengan $p = 0,5$. Jika ingin teliti teliti maka nilai d sekitar 2,5 % (0,025) atau lebih kecil lagi.

$$\begin{aligned} \text{Sample} &= \frac{1,96^2 \cdot 0,1 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,025^2} \\ &= 108 \text{ responden wisatawan} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan rumus diatas, maka total sample yang didapat dalam penelitian ini adalah 108 responden wisatawan.

NO	Objek Wisata	Jumlah Responden	Keterangan
1	Selecta	22	Untuk proporsi wisatawan dibagi rata karena tidak diketahui jumlah wisatawan lanjut usia di masing-masing objek wisata
2	Jatim Park 2	22	
3	Jatim Park 1	22	
4	Kusuma agro	21	
5	Cangar	21	
Total		108	

Alasan pemilihan 5 objek wisata diatas adalah yang pertama memilih 3 objek wisata buatan dan 2 objek wisata alam. Yang kedua melihat dari jumlah pengunjung yang datang ke objek-objek wisata tersebut. Dan yang terakhir adalah melihat bahwa objek-objek wisata tersebut memiliki daya tarik atau atraksi yang berbeda satu sama lain. Maka terpilihlah kelima objek wisata tersebut dan nantinya akan didapatkan jawaban dari responden juga alasan dan motivasi memilih objek wisata tersebut.

Untuk teknik pengambilan sample adalah teknik *Insidental Sampling*, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila orang tersebut dipandang cocok sebagai sumber data. Sehingga dalam hal ini peneliti bebas mengambil sample setiap wisatawan yang secara kebetulan ditemui pada saat survey. Tetapi memiliki batasan yaitu wisatawan lanjut usia.

3.7 Metode Analisa

Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode analisa kuantitatif. Metode analisa kuantitatif ini dapat dilihat dari metode analisa yang digunakan, yakni metode *Importance Performance Analysis* (IPA) dan tabulasi silang (*Crosstab*). Berikut merupakan penjelasan masing-masing metode analisa yang digunakan.

3.7.1 Analisa Deskriptif Mengenai Karakteristik Wisatawan

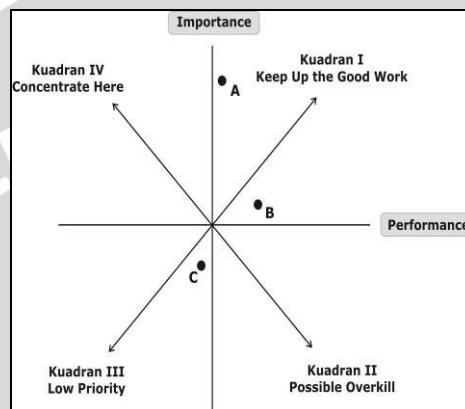
Kajian karakteristik wisatawan dilakukan agar dapat menggambarkan wisatawan yang berkunjung ke Kota Batu. Penjelasan karakteristik wisatawan ini dilihat dari umur, aktivitas yang dilakukan, motivasi, dan asal tujuan. Penjelasan karakteristik wisatawan ini akan dijelaskan dalam bentuk prosentase sehingga

dapat diketahui dominasi karakteristik wisatawan berdasarkan masing-masing variabel.

3.7.2 Analisa Evaluatif dengan Metode IPA

- **Tinjauan Metode Penilaian Persepsi melalui IPA**

Suatu metode analisis yang merupakan kombinasi antara atribut-atribut tingkat kepentingan dan persepsi terhadap kualitas pelayanan ke dalam bentuk dua dimensi.



Gambar 3. 1 Kuadran IPA

Sumber: Supranto, 2001

- **Kuadran 1: *Keep Up The good Work***

Atribut-atribut pada kinerja pelayanan suatu tempat dipandang penting oleh pelanggan / pengguna sebagai dasar keputusan dengan kinerja dan kualitas pelayanan adalah sangat baik.

- **Kuadran 2: *Possible Overkill***

Atribut-atribut pada kinerja pelayanan suatu tempat kurang penting bagi pelanggan / pengguna, tetapi mempunyai kualitas pelayanan yang baik.

- **Kuadran 3: *Low Priority***

Beberapa atribut pada pelanggan / pengguna mengalami penurunan, karena baik tingkat kepentingan dan kualitas pelayanan lebih rendah dari nilai rata-rata.

- **Kuadran 4: *Concentrate Here***

Atribut-atribut pada kinerja pelayanan suatu tempat sangat penting dalam keputusan pelanggan / pengguna, tetapi tidak memiliki kualitas pelayanan yang baik.

- **Tahapan IPA**

- 1. **Pembobotan**

Skala yang digunakan adalah skala likert yang pada umumnya digunakan dalam penelitian bersifat pengukuran sikap, keyakinan, nilai dan pendapat pengguna/ konsumen terhadap suatu pelayanan jasa atau objek (Silalahi, 2003 : 53).

- **SKALA LIKERT**

- Digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, & persepsi seseorang / sekelompok orang ttg kejadian / gejala sosial
 - Tahap penentuan kriteria/jenjang respon pendapat/persepsi

- Menentukan banyaknya kelas

$$K = 1 + 3,32 \log n$$

- Menentukan kisaran = selisih nilai pengamatan tertinggi & terendah

$$R = X_t - X_r$$

R = kisaran

X_t = nilai pengamatan tertinggi, diperoleh dr nilai rasio tertinggi

X_r = nilai pengamatan terendah, diperoleh dr nilai rasio terendah

- Pembuatan selang dlm kelas

$$I = R/K$$

I = selang dlm kelas

R = kisaran

K = banyaknya kelas

Skala likert dengan 5 tingkat atau bobot penilaian terhadap tingkat kepentingan yang diharapkan serta penilaian persepsi terhadap kenyamanan jalur pejalan kaki sebagai berikut:

- Jawaban sangat penting / sangat puas diberi bobot 5.
- Jawaban penting / puas diberi bobot 4.
- Jawaban ragu-ragu diberi bobot 3.
- Jawaban tidak penting / tidak puas diberi bobot 2.
- Jawaban sangat tidak penting / sangat tidak puas diberi bobot 1.

- 2. **Tingkat Kesesuaian**

Kepuasan wisatawan digambarkan oleh tingkat kesesuaian antara penilaian persepsi terhadap kualitas dan penilaian tingkat kepentingan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kenyamanan terhadap fasilitas yang terdapat di objek wisata. Wisatawan akan merasa puas apabila penilaian terhadap kualitas kinerja pelayanan sebanding dengan tingkat kepercayaan yang diharapkan yaitu dengan nilai kesesuaian 100%. Apabila nilainya melebihi 100% maka pengguna dinilai sangat puas, sedangkan jika dibawah 100% menandakan bahwa terdapat 1 atau beberapa aspek yang dianggap perlu ditingkatkan kualitasnya. Penilaian terhadap tingkat kesesuaian dihitung berdasarkan persamaan berikut.

$$T_{ki} = \frac{X_i}{Y_i} \times 100\%$$

Keterangan :

T_{ki} : Tingkat kesesuaian

X_i : Skor penilaian persepsi

Y_i : Skor penilaian kepentingan

Hasil dari tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui prioritas utama perbaikan komponen penawaran wisata yang terdapat di Kota Batu yang selanjutnya variabel tersebut akan digunakan untuk mengetahui tingkat keinginan berkunjung wisatawan ke Kota Batu.

Tabel 3.5 Variabel yang Dinilai Berdasarkan Persepsi Wisatawan

Variabel	Sub Variabel	Sub-Sub Variabel	Referensi
Mengetahui hubungan antara aktivitas wisatawan dengan fasilitas yang ada	Aktivitas wisatawan	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan yang dilakukan • Asal Wisatawan • Tujuan berkunjung • Lokasi-lokasi wisata yang dituju di Kota Batu 	<ul style="list-style-type: none"> • I Gusti Bagus Rai Utama (<i>Global Tourism: Trend, Perilaku Wisatawan Usia Lanjut Dalam Memilih Aktivitas Wisata</i>) • Yayu Indrawati (<i>Persepsi Wisatawan Lanjut Usia Pada Fasilitas Akomodasi Dan Aktivitas Pariwisata Bernuansa Seni Budaya Di Desa Sanur</i>)

Variabel	Sub Variabel	Sub-Sub Variabel	Referensi
	Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Akomodasi • Makan minum • Sanitasi • Aksesibilitas • Fasilitas Aktif • Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Pitana dan Putu (2005:58) Baud-Bovy dan Lawson (1998:246)

3.7.3. Analisis Crosstab

Dalam mengamati hasil survey primer yang dilapangan dilakukan dengan menggunakan model tabulasi silang atau crosstabs untuk menghitung kombinasi nilai-nilai yang berbeda dari dua variabel atau lebih. Perintah crosstabs berguna untuk menampilkan tabulasi silang (tabel kontingensi) yang menunjukkan suatu distribusi bersama. Analisa crosstabs digunakan untuk melihat kecenderungan apakah terdapat hubungan antara variabel satu dengan variabel kedua.

Alat statistik yang sering digunakan untuk mengukur asosiasi pada sebuah crosstab adalah chi-square. Alat ini pada praktek statistik bisa diterapkan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara baris dan kolom dari sebuah crosstab. Cara ini dapat dilakukan dengan melihat asympot signifikansinya [*Asymp.sig.(2-sided)*]. Jika hasil analisis SPSS *Asymp.sig.(2-sided)* didapat bahwa nilai probabilitas di bawah 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima untuk kedua variabel tersebut. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Disini variable yang di crosstab adalah antara aktivitas dengan fasilitas yang ada. Dilihat apakah kedua variable tersebut memiliki hubungan yang signifikan yang nantinya akan digunakan sebagai bahan untuk rekomendasi.

Setelah dilakukan 2 analisis tersebut nantinya akan digabungkan menjadi rekomendasi penambahan fasilitas. Dimana rekomendasi tersebut berasal dari penggabungan antara variabel yang terdapat di kuadran 4 analisis IPA dan hasil korelasi analisis crosstab.

3.8 DESAIN SURVEI

Desain survei merupakan alat yang digunakan dalam pelaksanaan survei dan pendataan data dan sumber data yang dibutuhkan. Desain survei pada

penelitian “aktivitas wisatawan lanjut usia dan fasilitas penunjangnya di Kota Batu” dapat dilihat pada Tabel 3.6.



Tabel 3. 9 Desain Survei

Tujuan	Variabel	Sub variabel	Sub-sub variabel	Data yang Dibutuhkan	Metode Pengumpulan Data	Analisis Data	Output
Mengetahui aktivitas wisatawan lanjut usia dan fasilitas yang terdapat di objek wisata	Fasilitas	Akomodasi	Jarak hotel dan penginapan dengan lokasi wisata	Hasil kuisisioner	Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> Analisa deskriptif berupa aktivitas wisatawan lanjut usia dan fasilitas yang terdapat di objek wisata di Kota Batu Metode IPA untuk mengetahui tingkat kepuasan dan kepentingan fasilitas di masing-masing objek wisata 	<ul style="list-style-type: none"> Diketahui fasilitas yang terdapat di masing-masing objek wisata dan aktivitas wisatawan lanjut usia tersebut Diketahui tingkat kepuasan wisatawan terhadap fasilitas yang ada dan memperbaiki fasilitas yang penting tapi kurang memuaskan
		Makan dan Minum	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan tempat makan Jarak antar satu stand dengan yang lainnya 				
		Sanitasi	Jumlah dan persebaran toilet dalam lokasi wisata				
		Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> Kelandaian jalan Jarak parkir dengan pintu masuk Rute di dalam lokasi Material jalan 				
		Fasilitas Aktif	<ul style="list-style-type: none"> Pegangan pada anak tangga Penerangan Perlindungan dari cuaca Ketersediaan bangku 				
	Perilaku wisatawan	Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan yang dilakukan 				
		Asal dan Tujuan Wisatawan	<ul style="list-style-type: none"> Asal Wisatawan Tujuan Wisatawan Lokasi-lokasi wisata yang dituju di Kota Batu 				

<p>Mengetahui hubungan antara aktivitas wisatawan lanjut usia dengan fasilitas wisata yang ada</p>	<p>Aktivitas dan fasilitas</p>			<p>Aktivitas yang dilakukan wisatawan lanjut usia dan fasilitas yang terdapat di masing – masing objek wisata</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Analisa deskriptif menggunakan metode crosstab untuk mengetahui hubungan variable aktivitas wisatawan lanjut usia dengan fasilitas wisata yang ada 	<p>Diketahui hubungan antara aktivitas wisatawan lanjut usia dengan fasilitas wisata yang ada</p>
--	--------------------------------	--	--	---	--	---

